Kasus Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah Perusahaan di Kabupaten Pasuruan, Semakin Menurun

No image

Kamis, 29 Oktober 2020

Jumlah kasus pencemaran lingkungan akibat limbah perusahaan di Kabupaten Pasuruan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan meningkatnya pemahaman perusahaan dalam mengelola limbah dan pengawasan ketat terhadap izin lingkungan dan IPAL. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan, Heru Farianto, mengatakan bahwa dari sekitar 2000 perusahaan di wilayah tersebut, hanya terjadi 5 kasus pencemaran lingkungan sejak Januari hingga saat ini.

Salah satu kasus yang masih ditangani adalah pencemaran Sungai Kaliputih akibat limbah B3 dari PT. Klampis Ireng. Perusahaan tersebut tidak memiliki izin pengelolaan limbah B3 dan saat ini ditangani oleh Polres Pasuruan. Heru juga mengungkapkan bahwa di tahun 2019, tercatat 10 kasus pencemaran lingkungan di Kabupaten Pasuruan.

Heru menekankan pentingnya perusahaan memiliki dokumen usaha pengelolaan lingkungan dan AMDAL untuk memastikan kegiatan produksi dilakukan dengan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Ia juga menghimbau perusahaan untuk proaktif dalam melaporkan kegiatan yang terkait dengan pengelolaan lingkungan di sekitar pabrik.

Penurunan jumlah kasus pencemaran lingkungan di Kabupaten Pasuruan menunjukkan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab perusahaan dalam mengelola limbah. Namun, pengawasan dan penegakan hukum tetap diperlukan untuk memastikan lingkungan tetap terjaga dari dampak pencemaran.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.